

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
ALAT KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS JETIS
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
DIANA APRIANI PUTRI
201310104154**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
ALAT KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS JETIS
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI

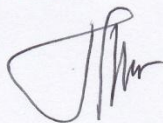


**Disusun Oleh:
DIANA APRIANI PUTRI
201310104154**

Telah Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan Skripsi
pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV
STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Oleh:
Pembimbing : Widaryati, S.Kep., Ns., M.Kep

Tanggal : 19 Juli 2014

Tanda tangan : 

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS JETIS KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2014¹

Diana Apriani Putri², Widaryati³

INTISARI

Latar Belakang: Terdapat sekitar 222 jutaan wanita yang ingin menghindari kehamilan di negara berkembang yang tidak menggunakan metode kontrasepsi modern. Penggunaan kontrasepsi di negara berkembang telah menurunkan angka kematian ibu sebesar 40% (sekitar 270.000 kematian pada 2008 dapat dicegah) dan dapat mencegah hingga 70% jika seluruh kebutuhan kontrasepsi terpenuhi.

Tujuan: Untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi *Intra Uterine Device* (IUD)

Metode: Penelitian survey analitik menggunakan pendekatan waktu *Cross Sectional*, subjek penelitian ini adalah semua akseptor KB aktif dan baru yaitu sebanyak 65 responden. Pengolahan dan analisis data menggunakan uji Chi Square.

Hasil: Hasil p-value hubungan kecemasan dengan pemilihan kontrasepsi IUD sebesar $0,005 < 0,05$ maka hasil uji statistik signifikan, hasil p-value pengetahuan sebesar $0,109 > \alpha 0,05$ maka hasil uji statistik tidak signifikan, hasil taraf signifikan p-value dukungan suami sebesar $0,001 < \alpha 0,05$ maka hasil uji statistik signifikan, hasil p-value keyakinan sebesar $0,575 > \alpha 0,05$ maka hasil uji statistik tidak signifikan.

Simpulan: ada hubungan kecemasan dan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD dan tidak ada hubungan pengetahuan dan keyakinan dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan suami merupakan faktor yang paling berhubungan.

Saran: untuk Puskesmas Jetis Kota diharapkan dapat meningkatkan jumlah akseptor KB IUD dengan mengadakan penyuluhan, memberikan informasi lengkap tentang KB IUD saat kunjungan pertama, dan memotivasi setiap akseptor KB baru untuk menggunakan kontrasepsi jangka panjang.

Kata Kunci : Kecemasan, pengetahuan, dukungan suami, keyakinan, pemilihan IUD
Kepustakaan : 26 Buku (2003-2013), 4 *browsing* internet, 1 jurnal
Jumlah halaman : xi, 75 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa DIV Pendidik Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**FACTORS INFLUENCING THE SELECTION OF IUD'S
CONTRACEPTION INSTRUMENT AT JETIS COMMUNITY HEALTH
CENTER IN YOGYAKARTA 2014¹**

Diana Apriani Putri², Widaryati³

ABSTRACT

Background: There were approximately 222 million women who wanted to avoid pregnancy in developing countries that did not use modern contraception methods. The use of contraception in developing countries had reduced maternal mortality by 40% (approximately 270,000 preventable deaths in 2008) and could prevent up to 70% if all contraception needs could be fulfilled.

Purpose: To know the Factors Influencing the Selection of *Intra Uterine Device* Contraception (IUD).

Method: Analytical survey research using *cross sectional* time approaches, the subject of this study was all the active acceptors KB and the new one as many as 65 respondents. Processing and analyzing the data using Chi Square test.

Results: The results of the p-value of anxiety $0.005 < 0.05$ then the test results statistically significant, p-value knowledge results for $0.109 > \alpha 0.05$ then test results were not statistically significant, the results of the significant level of p-value of husband support $0.001 < \alpha 0.05$ then the test results statistically significant, p-value results conviction of $0.575 > \alpha 0.05$ then test results were not statistically significant.

Conclusion: There was a relationship of anxiety, husband support with the selection of IUD's contraception and no relationship of knowledge, conviction in the selection of IUD's contraception. From the result should be concluded that the husband's support was the most related factor.

Suggestion: For the Jetis Community Health Center was hoped to increase the amount of KB IUD acceptor by giving elucidation, complete information about KB IUD when first visiting and motivating every new KB acceptor for using long term contraception.

Keywords : Anxiety, knowledge, husband support, belief, IUD selection

Bibliography : 26 Books (2003-2013), 4 internet browsing, 1 journal

Number of pages : xii, 75 pages, 8 tables, 2 pictures, 11 attachment

¹ Thesis Title

² Students DIV STIKES Midwifery Educators' Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Menurut WHO (World Health Organisation) KB adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif-objektif tertentu, untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval di antara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami isteri, menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hartanto, 2004).

Terdapat sekitar 222 jutaan wanita yang ingin menghindari kehamilan di negara berkembang yang tidak menggunakan metode kontrasepsi modern. Penggunaan kontrasepsi di negara berkembang telah menurunkan angka kematian ibu sebesar 40% (sekitar 270.000 kematian pada 2008 dapat dicegah) dan dapat mencegah hingga 70% jika seluruh kebutuhan kontrasepsi terpenuhi.

Program Keluarga Berencana (KB) dan kesehatan reproduksi dilaksanakan untuk memenuhi hak-hak reproduksi, sehingga keluarga dapat mengatur waktu, jumlah, jarak kelahiran anak secara ideal sesuai dengan keinginan atau tanpa unsur paksaan dari pihak mana pun. Dampak pemenuhan hak-hak reproduksi tersebut secara langsung adalah terwujudnya keluarga kecil, sehat dan sejahtera, sehingga dapat terwujud keluarga yang berkualitas sesuai dengan visi Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yaitu “Keluarga Berkualitas 2015”.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah survey analitik yaitu diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi yang terjadi (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggali faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan menggunakan alat kontrasepsi IUD.

Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional*, yaitu penelitian yang variabel bebas dan variabel terikatnya diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan (Notoatmojo, 2010).

HASIL PENELITIAN

Tabel 4
Hubungan kecemasan dengan pemilihan kontrasepsi IUD di
Pukesmas Jetis Kota Yogyakarta Tahun 2014

Kecemasan	Pemilihan Kontrasepsi						X ²	p-value	C
	IUD		Non IUD		Jumlah				
	F	%	F	%	F	%			
Cemas	19	29,2%	11	16,9%	30	46,2%	7.900	0.005	0.329
Tidak Cemas	10	15,4%	25	38,5%	35	53,8%			
Jumlah	29	44,6%	36	55,4%	65	100%			

Analisis hubungan kecemasan dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta yaitu:

- 1) Responden yang mengalami cemas dan menggunakan IUD sebanyak 19 orang (29,2%), sedangkan yang cemas dan tidak menggunakan IUD sebanyak 11 orang (16,9%).
- 2) Responden yang tidak cemas dan menggunakan IUD sebanyak 10 orang (15,4%), sedangkan yang cemas dan tidak menggunakan IUD 25 orang (38,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi square*. Jika p-value > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada hubungan dan jika p-value < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada hubungan. Diperoleh hasil p-value sebesar 0,005 < 0,05 maka hasil uji statistik signifikan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kecemasan dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Nilai koefisien kontigasi sebesar 0,329 menunjukkan hubungan antara kecemasan dengan pemilihan kontrasepsi IUD adalah rendah.

Tabel 5
Hubungan pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD di
Pukesmas Jetis Kota Yogyakarta Tahun 2014

Pengetahuan	Pemilihan Kontrasepsi						X ²	p-value	C
	IUD		Non IUD		Jumlah				
	F	%	F	%	F	%			
Baik	27	41,5%	36	55,4%	63	96,9%	2,567	0.109	0.195
Cukup	2	3,1%	0	0	2	3,1%			
Kurang	0	0	0	0	0	0			
Jumlah	29	44,6%	36	55,4%	65	100%			

Analisis hubungan pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta yaitu:

- 1) Responden dengan pengetahuan baik dan menggunakan IUD sebanyak 27 orang (41,5%), sedangkan responden yang tidak menggunakan IUD sebanyak 36 orang (55,4%).

- 2) Responden dengan pengetahuan cukup dan menggunakan IUD sebanyak 2 orang (3,1%) sedangkan responden dengan pengetahuan cukup dan tidak menggunakan IUD tidak ada (0%)
- 3) Responden dengan pengetahuan rendah dan menggunakan IUD 0 orang (0%), sedangkan responden yang tidak menggunakan IUD 0 orang (0 %).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi square* diperoleh p-value sebesar 0,109. Jika taraf signifikan $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diperoleh hasil p-value sebesar $0,109 > 0,05$ maka hasil uji statistik tidak signifikan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Nilai koefisien kontigasi sebesar 0,195 menunjukkan hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD adalah sangat rendah.

Tabel 6
Hubungan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD di
Pukesmas Jetis Kota Yogyakarta Tahun 2014

Dukungan Suami	Pemilihan Kontrasepsi						X ²	p-value	C
	IUD		Non IUD		Jumlah				
	F	%	F	%	F	%			
Didukung	21	32,3%	11	16,9%	32	46,2%	11,25	0.001	0.384
Tidak didukung	8	12,3%	25	38,5%	33	53,8%	9		
Jumlah	29	44,6%	36	55,4%	65	100%			

Analisis hubungan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta yaitu:

- 1) Responden yang mendapatkan dukungan suami dan menggunakan IUD sebanyak 21 orang (32,3%), sedangkan yang tidak menggunakan IUD 11 orang (16,9%).
- 2) Responden yang tidak mendapat dukungan suami dan menggunakan IUD sebanyak 8 orang (12,3 %), sedangkan yang tidak menggunakan IUD 25 orang (38,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi square* diperoleh nilai p-value sebesar 0,001. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diperoleh hasil taraf signifikan $p\text{-value} < 0,05$ maka hasil uji statistik signifikan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Nilai koefisien kontigasi sebesar 0,384 menunjukkan hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD adalah rendah.

Tabel 7
Hubungan keyakinan dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas
Jetis Kota Yogyakarta Tahun 2014

Keyakinan	Pemilihan Kontrasepsi						X ²	p-value	C
	IUD		Non IUD		Jumlah				
	F	%	F	%	F	%			
Tinggi	8	12,3%	7	10,8%	15	23,1%	1,108	0,575	0,129
Sedang	20	30,8%	26	40,0%	46	70,8%			
Rendah	1	1,5%	3	4,6%	4	6,2%			
Jumlah	29	44,6%	36	55,4%	65	100%			

Analisis hubungan keyakinan dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta yaitu:

- 1) Responden yang memiliki keyakinan tinggi dan menggunakan IUD sebanyak 8 orang (12,3%), sedangkan responden yang tidak menggunakan IUD sebanyak 7 orang (10,8%).
- 2) Responden yang memiliki keyakinan sedang dan menggunakan IUD sebanyak 20 orang (30,8%), sedangkan yang tidak menggunakan IUD 26 orang (40,0%).
- 3) Responden yang memiliki keyakinan rendah dan menggunakan IUD sebanyak 1 orang (1,5%), sedangkan responden yang tidak menggunakan IUD 3 orang (4,6%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi square* diperoleh p-value sebesar 0,575. Jika p-value < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Diperoleh hasil p-values sebesar 0,575 > 0,05 maka hasil uji statistik tidak signifikan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan keyakinan dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Nilai koefisien kontigasi sebesar 0,129 menunjukkan hubungan antara keyakinan dengan pemilihan kontrasepsi IUD adalah sangat rendah.

Tabel 8
Uji Multivariate Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan
kontrasepsi IUD di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta Tahun 2014

Variabel	p-value	β
Kecemasan	0,005	-1,814
Pengetahuan	0,999	23,939
Dukungan suami	0,001	-2,275
Keyakinan	0,899	0,182

Hasil perhitungan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Variabel kecemasan memiliki koefisien β -1,814 dengan p-value 0,005 < 0,05, berarti kecemasan memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Semakin cemas maka akseptor KB cenderung tidak memilih kontrasepsi IUD.

- b. Variabel pengetahuan memiliki koefisien β 23,939 dengan p-value $0,999 > 0,05$, berarti pengetahuan tidak memiliki hubungan signifikan dengan pemilihan kontrasepsi IUD.
- c. Variabel dukungan suami memiliki koefisien β -2,275 dengan p-value $0,001 < 0,05$, berarti dukungan suami memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Semakin besar dukungan suami maka akseptor KB cenderung tidak memilih kontrasepsi IUD.
- d. Variabel keyakinan memiliki koefisien β 0,182 dengan p-value $0,899 > 0,05$, berarti keyakinan tidak memiliki hubungan signifikan dengan pemilihan kontrasepsi IUD.

Berdasarkan tabel 4.8 dengan melihat nilai koefisien β diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap pemilihan kontrasepsi IUD pada akseptor KB di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta adalah dukungan suami.

PEMBAHASAN

1. Hubungan kecemasan dengan pemilihan kontrasepsi IUD

Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan hasil p-value sebesar 0,005 ($p < 0,05$) maka hasil uji statistik signifikan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kecemasan dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Kecemasan mempengaruhi akseptor KB dalam memilih kontrasepsi IUD, berdasarkan hasil penelitian responden yang mengalami cemas dan menggunakan IUD sebanyak 19 orang (29,2%), sedangkan yang cemas dan tidak menggunakan IUD sebanyak 11 orang (16,9%).

Kecemasan bisa timbul dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan, emosi yang tertekan, sebab-sebab fisik sebagai interaksi antara pikiran dan tubuh, dan faktor keturunan. Kecemasan memiliki gejala fisik maupun gejala psikologis, dalam penggunaan kontrasepsi IUD ini gejala kecemasan yang sering muncul kejengkelan umum seperti rasa gugup, jengkel, tegang, dan rasa panik, disamping itu merasa tiba-tiba sakit kepala, gemeteran, berkeringat, wajah memerah, mulut kering gangguan pencernaan (diare) dan sering buang air kecil.

2. Hubungan pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD

Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh p-value sebesar 0,109 ($p > 0,05$) maka hasil uji statistik tidak signifikan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD.

Pengetahuan akseptor KB tidak mempengaruhi dalam penentuan memilih kontrasepsi IUD, terlihat jelas dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu 36 (55,4%) akseptor KB yang memiliki pengetahuan baik namun tidak

menggunakan IUD, dan hanya 27 (41,5%) akseptor KB yang memiliki pengetahuan baik memilih menggunakan IUD.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrawati, 2012) di dapatkan hasil p-value 0,287 sehingga p-value > 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD, hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Indira (2009 cit Adhyani 2011) yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara faktor tingkat pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi pada keluarga miskin.

3. Hubungan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD

Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh hasil taraf signifikan p-value sebesar $0,001 < 0,05$ maka hasil uji statistik signifikan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD di puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.

Dukungan suami sangat mempengaruhi akseptor KB dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan, terlihat jelas dengan hasil penelitian bahwa 21 (32,3%) akseptor KB yang menggunakan IUD mendapatkan dukungan suami, dan sebanyak 25 (38,5%) akseptor KB yang tidak menggunakan karena tidak mendapatkan dukungan dari suami. Dukungan dalam menggunakan alat kontrasepsi dapat dilihat dari 4 hal yaitu dukungan harga diri, dukungan informasi, dukungan emosional dan dukungan instrumental. Dari hasil penelitian, dukungan harga diri yang diberikan suami kepada akseptor KB IUD mayoritas dengan cara mengantar istri ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk kontrol atau rujuk. Dukungan informasi yang diberikan suami kepada akseptor KB IUD mayoritas suami mengetahui dan meyakinkan istri bahwa IUD merupakan alat kontrasepsi yang mempunyai efektifitas tinggi. Dukungan emosional yang diberikan suami kepada akseptor KB IUD mayoritas dalam bentuk memberikan persetujuan kepada istri untuk menggunakan IUD. Dukungan instrumental yang diberikan suami kepada akseptor KB IUD yaitu dengan memberikan dana untuk kontrol ataupun untuk ke pelayanan kesehatan dalam memperoleh informasi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar suami yang berada di Puskesmas Kota Jetis Yogyakarta memiliki kesadaran untuk mendukung istrinya dalam menggunakan alat kontrasepsi.

4. Hubungan keyakinan dengan pemilihan kontrasepsi IUD

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa semua akseptor beragama Islam 100% dan hasil perhitungan statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara keyakinan dengan pemilihan kontrasepsi

IUD di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Pendapat para ulama yang mengatakan kontrasepsi diperbolehkan kemungkinan besar mempengaruhi pemilihan kontrasepsi IUD.

- الحديث : عن أبي هريرة قال : قال رسول الله صلعم : الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ

- (أخرجه مسلم)

Artinya : Hadis dari Abu Hurairah berkata bahwa Nabi Muhammad saw. Bersabda : “Orang mukmin yang kuat lebih itu lebih baik dan lebih disayang oleh Allah, dari pada orang mukmin yang lemah”
(HR. Muslim)

Dalam hadist tersebut telah diterangkan dengan jelas bahwa bagi yang ingin memiliki anak banyak harus mampu menjaga dan mensejahterakan anak keturunannya sesungguhnya Allah menyayangi mukmin yang kuat. Dapat disimpulkan bahwa menurut ajaran Islam maksud perkawinan itu adalah untuk memperoleh keturunan, Islam mengajarkan untuk memperbanyak keturunan dan kehidupan anak keturunan jangan sampai terlantar sehingga menjadi beban tanggungan orang lain.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan kecemasan dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Ada hubungan dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Tidak ada hubungan keyakinan dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Dukungan suami memiliki p-value terkecil yaitu sebesar 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa Dukungan suami adalah variabel yang mempunyai hubungan yang paling signifikan dengan pemilihan kontrasepsi IUD.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan jumlah akseptor KB IUD dengan mengadakan penyuluhan, memberikan informasi lengkap tentang KB IUD saat kunjungan pertama, dan memotivasi setiap akseptor KB baru untuk menggunakan kontrasepsi jangka panjang.

2. Bagi Pasangan Usia Subur (PUS)

Membangun kesadaran dengan mengikuti penyuluhan dan aktif menggali informasi kepada bidan atau tenaga kesehatan lainnya bahwa alat kontrasepsi IUD merupakan alternatif kontrasepsi jangka panjang yang aman dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Wiku. 2007. *Sistem Kesehatan*. Jakarta: Raja Grutindo Persada
- Ariani, Erna. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan alat Kontrasepsi Di Puskesmas Pleret Bantul*. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Arum, D. N. S., dan Sujiatini. 2009. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktikum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar, S. 2008. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- BKKBN. 2005. *Keluarga Berencana, Kesehatan Reproduksi, Gender & Pembangunan Kependudukan*. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. 2009, *Pemerintah Gagal Tangani Masalah Kependudukan*. www.Provinsi.bkkbn.go.id. Yogyakarta
- BKKBN. 2010. *Demografi dan Kependudukan Nasional*. Jakarta
- Darley, P & Speroff, L. 2007. *Pedoman Klinis Kontrasepsi*. Jakarta: EGC
- Ellyda. 2011. *Pengaruh Faktor Budaya Terhadap Pemilihan Kontrasepsi IUD Pada PUS Puskesmas Sewon Tahun 2011 Kabupaten Bantul*. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Handoko, R. 2009. *Statistik Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi Program K & SPSS*. Yogyakarta: Rihama
- Hartanto, W. 2003. *Keluarga Berencana & Kontrasepsi*. Jakarta: Sinar Harapan
- <http://bkkbksp.wonogirikab.go.id>. *BKKBN Gandeng IBI Dan IDI Demi Capai Target Mdgs 2015*. Diunduh 20 Januari 2014
- <http://jateng.bkkbn.go.id>. *Strategi Pencapaian Target Pelayanan KB Dalam Pelatihan Inersi IUD Dan Implant Bagi Dokter Dan Bidan diwilayah Binaan Balai Diklat Kkb Pati*. Diunduh 20 Januari 2014
- <http://bkkbn.go.id/litbang/pusna/duda>. *Kajian Kebijakan Penggunaan Kontrasepsi Iud*. Diunduh 18 Januari 2014
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2000
- Mubarak, I. W, Dkk. 2011. *Promosi Kesehatan: sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muhammadiyah. 2010. *Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah*. Pimpinan Pusat Muhammadiyah: Yogyakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, 2003. *Pendidikan & Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurbati-jurnal-d-IV-Kebidanan. Simtakup.stmikubudiyah.ac.id. Di unduh 18 Januari 2014

- Pertiwi Agustin Putri. 2013. *Hubungan Usia, Paritas dan Dukungan Suami dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di Dusun Getasan Kabupaten Semarang*. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Riyanto, Agus. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sugiono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- _____. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Syafrudin. 2008. *Sosial Budaya Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Tras Info Media
- Wawan, A. & M, Dewi. 2010. *Teori & Pengukuran Pengatahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nurha Medika
- Wijhati, Ellyda. 2011. *Pengaruh Faktor Budaya Terhadap Pemilihan IUD Pada Pasangan Usia Subur Puskesmas Sewon II Kabupaten Bantul DIY*. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Wiknojosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- www. e-bookspdf.org. scki kb iud.html.Http:// Berita kedokteran masyarakat. Org. diunduh 18 Januari 2014
- Yuniar, K. A. 2006. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Status Gizi pada Lanjut Usia di Dusun Nyrenak Lor Kelurahan Sidoarjo Godean Tahun 2006*. Karya Tulis Ilmiah. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta. Tidak dipublikasikan